

APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI BERBASIS *WEBSITE* “SIPECUT”

Dhea Yuniar Achmad¹, Amaliyah^{2*}

^{1,2*} Program Studi Manajemen Perkantoran Digital, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Kota Surabaya,
Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Corresponding Email: amaliyah@vokasi.unair.ac.id^{2*}

Histori Artikel:

Dikirim 30 November 2022; *Diterima dalam bentuk revisi* 31 Desember 2022; *Diterima* 3 Januari 2023; *Diterbitkan* 10 Januari 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Dalam menghadapi persaingan di era revolusi industri 4.0 ditandai oleh berkembangannya kemajuan disegala bidang kegiatan, perusahaan maupun instansi pemerintah berlomba-lomba untuk mengikuti perubahan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu implementasi teknologi informasi yang sangat banyak diterapkan pada perusahaan yaitu sistem informasi kepegawaian tentang cuti. Proses pengajuan cuti pada kantor di Pemerintah Provinsi Jawa Timur saat ini masih menggunakan sistem pengajuan cuti secara manual, pegawai yang ingin mengajukan cuti terlebih dahulu mencetak form cuti, mengisi form cuti, lalu memberikan form cuti tersebut kepada pegawai kepegawaian untuk disetujui oleh atasan. Proses manual tersebut akan mengakibatkan lambatnya proses pengajuan cuti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi sistem informasi pengajuan cuti berbasis website yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan sistem manual yang berjalan saat ini serta mempermudah dan mempercepat proses pengajuan cuti karyawan. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan adanya aplikasi sistem informasi pengajuan cuti berbasis website ini dapat membantu para pegawai dalam pengajuan cuti dan mempermudah perusahaan dalam memproses dan mengelola data cuti pegawai.

Kata Kunci: : Manajemen; Sistem Informasi; Cuti; Pengajuan Cuti; Website.

Abstract

The competitive era of Industrial Revolution 4.0 is characterized by the development of progress in all fields of activity, with companies and authorities competing to keep up with the changes through the use of information technology. One of the most popular information technology implementations in enterprises is the employee information system for vacation. A manual leave application system is still used to apply for leave at the East Java provincial government office. An employee who wants to apply for leave must first print the leave form, fill out the leave form, and then give the leave form to the employee for manager approval. The manual process slows down the process of requesting time off. The purpose of this research is to address the shortcomings of the current manual system and create a web-based leave request information system aimed at simplifying and speeding up the employee leave request process. The research method used by researchers in this study is a qualitative descriptive method. This web-based leave request information system can be used to assist employees in requesting leave and make it easier for companies to process and manage leave data.

Keyword: Management; Information Systems; Leave; Leave Application; Website.

1. Pendahuluan

Dalam menghadapi persaingan di era revolusi industri 4.0 ditandai oleh berkembangnya kemajuan disegala bidang kegiatan, menyebabkan perusahaan maupun instansi pemerintah berlomba-lomba untuk mengikuti perubahan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Hampir semua bidang telah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam kegiatannya [1][2][3]. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan [4][5][6]. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global [7][8][9]. Teknologi informasi ini bertujuan untuk memudahkan manusia dalam menyelesaikan dan melakukan berbagai bentuk aktivitas kerja, memecahkan masalah yang dihadapi, meningkatkan kreativitas, serta dapat menghemat waktu [10][11][12]. Penerapan teknologi informasi pada tiap perusahaan atau organisasi tentunya memiliki tujuan yang berbeda karena penerapan TI pada suatu organisasi adalah untuk mendukung kepentingan usahanya [13][14]. Salah satu contoh implementasi teknologi informasi yang sangat banyak diterapkan pada perusahaan yaitu sistem informasi kepegawaian tentang cuti.

Cuti merupakan salah satu hak pegawai atau karyawan diseluruh perusahaan yang ada, cuti yaitu tidak masuk kerja yang mendapat izin dari atasan dalam waktu tertentu, diizinkan dalam upaya untuk menjamin kesegaran rohani dan jasmani serta kepentingan karyawan [15][16][17]. Beberapa jenis cuti yang dapat diambil oleh karyawan, dan persyaratan yang dipenuhi antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti sakit, cuti bersalin. cuti alasan penting. Cuti adalah suatu kondisi dari seseorang untuk tidak masuk kerja karena cuti tahunan, bersalin, liburan atau alasan kepentingan lainnya yang di beri izin secara resmi dalam beberapa waktu tertentu [18]. Setiap perusahaan wajib memberikan hak kepada para pegawainya, salah satunya haknya yaitu dalam pemberian cuti. perusahaan wajib untuk memberikan salah satu hak seorang pekerja adalah waktu untuk beristirahat dan cuti, sesuai dengan pasal 79 (2) huruf c Undang-Undang Ketenagakerjaan [19]. Berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan tersebut hanya karyawan yang telah bekerja setidaknya selama 12 bulan atau lebih dari 1 tahun berturut-turut yang berhak atas 12 hari cuti tahunan. Jika pekerja tidak bekerja selama setahun, maka perusahaan berhak menolak karyawan yang meminta cuti. Cuti dapat digunakan oleh pegawai untuk tidak masuk kerja dengan alasan tertentu, misalkan *refreshing*, istirahat sakit, melahirkan, menunaikan agama, dan keperluan lain sesuai dengan ketentuan cuti pada masing masing perusahaan [20] [21]. Tujuan diberlakukannya cuti tidak hanya dapat mengurangi kelelahan akibat terlalu banyak pekerjaan, akan tetapi cuti juga bisa membantu menurunkan tingkat stres yang diakibatkan oleh pekerjaan yang berlebih.

Kantor Pemerintah di salah satu Provinsi Jawa Timur merupakan instansi pemerintah yang memiliki susunan organisasi pegawai yang tersebar di seluruh Provinsi Jawa Timur. Kantor tersebut masih menggunakan sistem pengajuan cuti secara manual dan masih menggunakan *paper-based*, pegawai yang ingin mengajukan cuti terlebih dahulu mencetak formulir lalu mengisi formulir tersebut. Setelah mengisi formulir maka formulir tersebut bisa diserahkan ke bagian kepegawaian, formulir akan diverifikasi dan diserahkan kepada atasan untuk tanda tangan persetujuan. Proses manual tersebut akan yang mengakibatkan lambatnya proses pengajuan cuti. Pengajuan cuti yang masih dilakukan dengan cara manual retatif lebih merepotkan dan memakan waktu lebih lama dibandingkan dengan pengajuan cuti yang sudah terintegrasi dan telah tersistem [22] [23] [24].

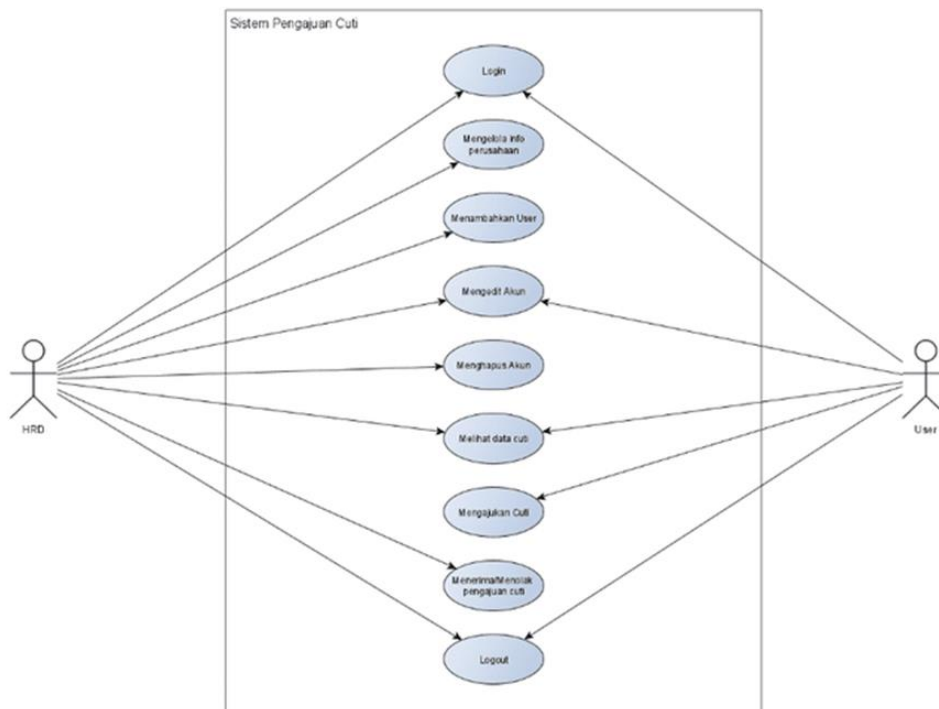
2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat mengenai masalah fakta yang diteliti [25]. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara yaitu wawancara [26], observasi [26], dokumentasi [27], studi literatur [28]. *Use Case Diagram* digunakan sebagai jenis diagram yang digunakan dalam *model-driven engineering* untuk menggambarkan interaksi antara aktor (*actor*) dan sistem dalam suatu sistem informasi.

3. Hasil dan Pembahasan

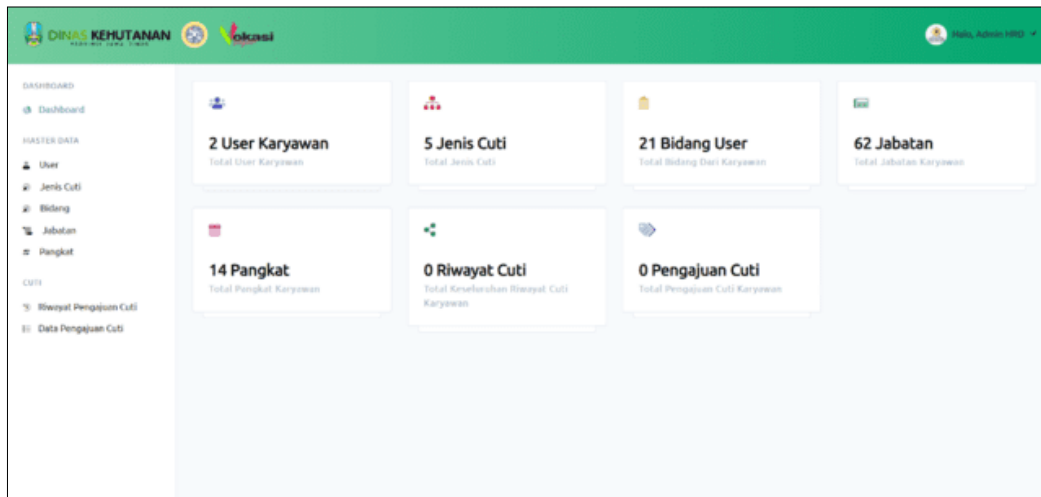
Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan pemangku kepentingan perusahaan, serta observasi lapangan melalui analisis dokumen sistem yang ada, Dalam hal ini beberapa kebutuhan informasi pengguna sistem adalah HRD dan Pegawai PNS agar sistem dapat diakses menggunakan teknologi melalui sistem informasi pengajuan cuti berbasis *website*. Kebutuhan pengguna ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu kebutuhan fungsional, non-fungsional. Kebutuhan fungsional, yaitu (1) Sistem dapat mengolah data pegawai yang meliputi *view*, *insert*, *edit*, dan *delete*; (2) Sistem dapat mengolah data pengajuan cuti yang meliputi *view*, *insert*, dan *delete*. (3) Sistem dapat melihat riwayat pengajuan cuti. Kebutuhan Non – Fungsional, yaitu (1) Sistem berbasis *website*; (2) Sistem memiliki tampilan yang *user-friendly* sehingga siapapun dapat menggunakan sistem ini.

Use case diagram yang ada pada sistem informasi pengajuan cuti memiliki dua actor, yaitu Admin (*Human Resource Development*) dan User (karyawan). *Human Resource Development* (HRD) memiliki peran lebih banyak dalam sistem informasi pengajuan cuti daripada user. Peran pada akun admin (*Human Resource Development* (HRD) yaitu menambahkan data karyawan, jenis cuti, jenis bidang, jenis jabatan, dan jenis pangkat, serta menyetujui pengajuan cuti karyawan. Sedangkan, peran *User* (Karyawan) yaitu dapat mengakses fitur pengajuan cuti dengan mengupload bukti sesuai dengan kebutuhan pegawai dan dapat mencetak bukti persetujuan pengajuan cuti dari atasan.



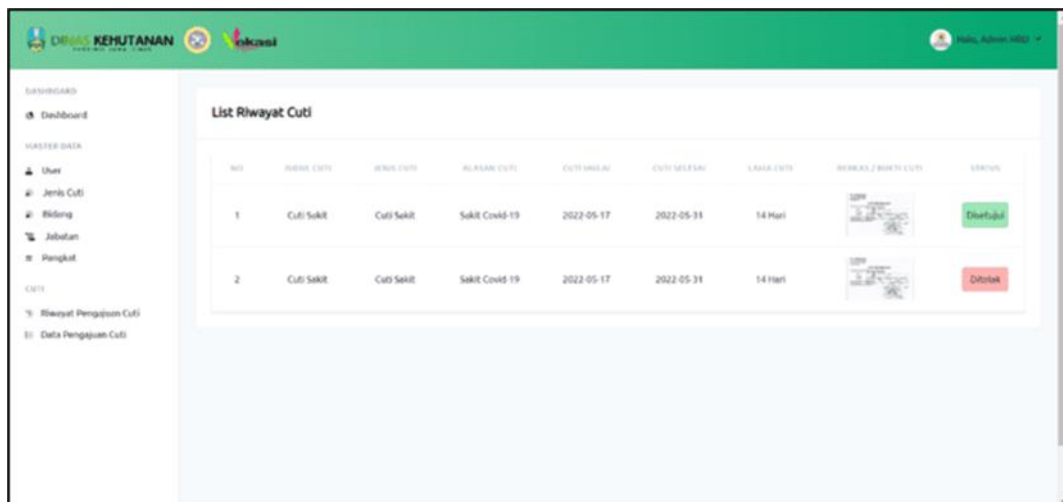
Gambar 1. Use Case Diagram SIPECUT

Di halaman utama pada Admin (HRD) ini terdapat beberapa informasi yang tersedia, yaitu antara lain jumlah karyawan, jenis cuti, jenis bidang, jenis jabatan, jenis pangkat, riwayat cuti, serta data pengajuan cuti. Pada *sidebar* terdapat beberapa menu untuk menambahkan karyawan, jenis cuti, jenis bidang, jenis jabatan, jenis pangkat, melihat riwayat pengajuan cuti dan persetujuan atas pengajuan cuti yang dilakukan oleh karyawan.



Gambar 2. Halaman Dashboard

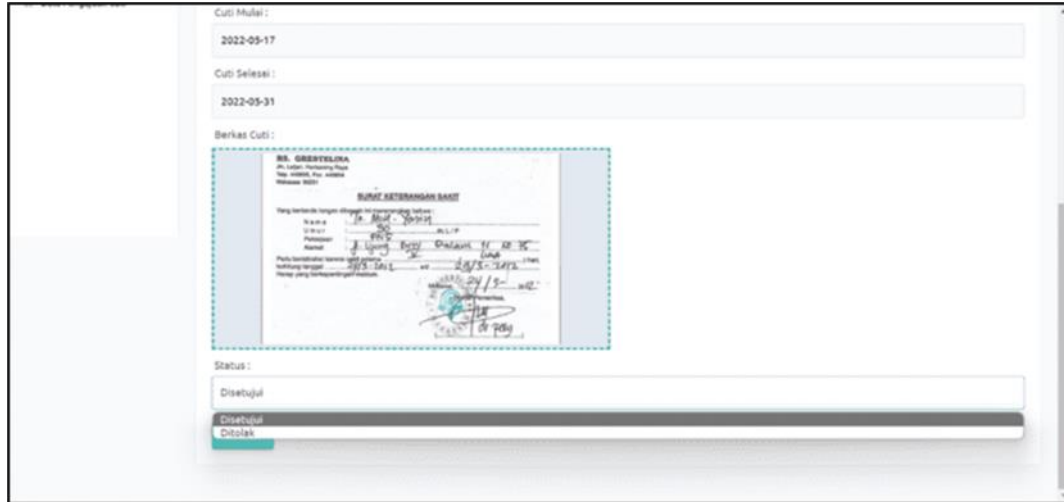
Halaman jenis cuti memiliki informasi daftar jenis cuti yang sudah ditambahkan dan memiliki inputan untuk menambahkan jenis cuti apabila diperlukan. Daftar jenis cuti dapat diubah atau dihapus apabila tidak diperlukan. Untuk mengubah jenis cuti dapat menekan tombol edit berwarna hijau, sedangkan untuk menghapus jenis cuti dapat menekan tombol sampah berwarna merah. Pada halaman selanjutnya, terdapat List Riwayat Cuti yang telah diajukan oleh Karyawan. Terdapat status yang menandakan bahwa jika pengajuan cuti tersebut berwarna hijau maka pengajuan cuti tersebut disetujui, sebaliknya jika status tersebut berwarna merah maka pengajuan cuti tersebut telah ditolak oleh HRD.



Gambar 3. Halaman Riwayat Pengajuan Cuti Tampilan Untuk HRD

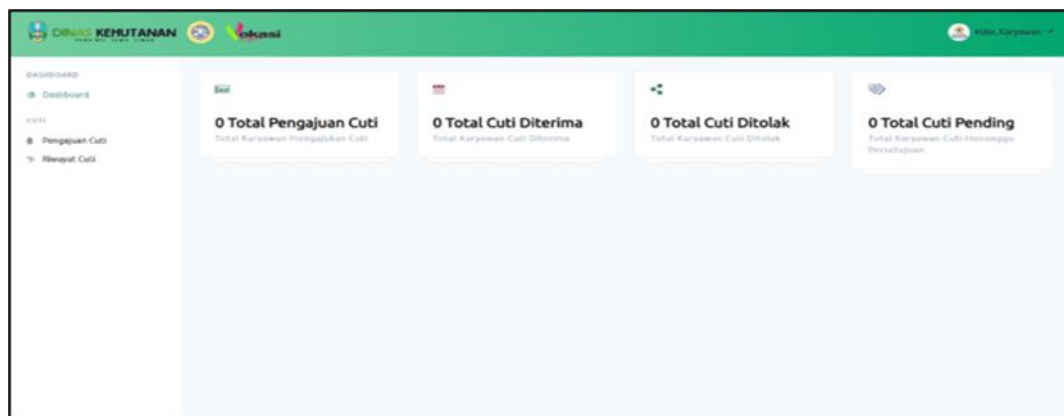
Halaman berikutnya merupakan halaman untuk menyetujui serta menolak pengajuan cuti. Untuk meng-*approve* pengajuan cuti tersebut yaitu dengan menekan tombol edit yang berwarna hijau yaitu tombol paling ujung kanan. HRD bisa melihat rincian pengajuan cuti yang telah diinput oleh

Karyawan, selain itu HRD juga bisa melihat bukti cuti yang telah dilampirkan oleh Karyawan. Selanjutnya HRD bisa langsung memilih apakah ingin menyetujui ataupun menolak pengajuan cuti Karyawan tersebut.



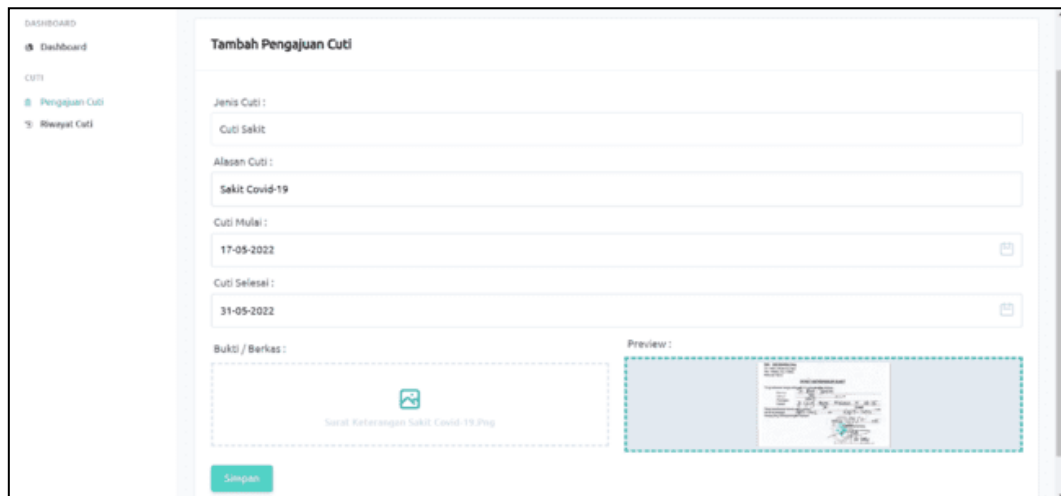
Gambar 4. Halaman Untuk Meng-approve Data Pengajuan Cuti Karyawan

Pada halaman utama Karyawan menampilkan beberapa informasi terkait pengajuan cuti yang dilakukan oleh Karyawan. Ada informasi tentang total pengajuan cuti, total cuti diterima, total cuti ditolak, dan total cuti yang belum di tanggapi. Halaman ini merupakan pengajuan cuti yang bisa digunakan oleh Karyawan untuk menginput pengajuan cuti. Hal pertama yang bisa dilakukan oleh Karyawan yaitu dengan memilih jenis cuti sesuai dengan pengajuan cuti yang akan dipilih.



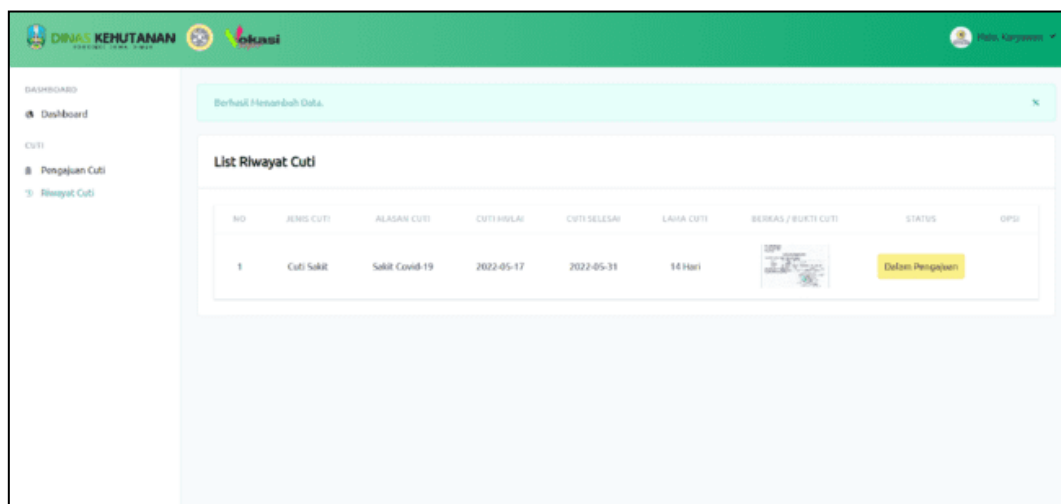
Gambar 5. Halaman Dashboard Karyawan


Karyawan bisa memilih tanggal awal mulai pengajuan cuti. Setelah memilih tanggal awal selanjutnya Karyawan bisa memilih hingga tanggal berapa Karyawan tersebut mengajukan cuti. Setelah memilih tanggal, Karyawan bisa menyertakan bukti dengan meng-upload bukti gambar. Caranya yaitu dengan menekan pilih gambar kemudian pilih gambar yang akan dilampirkan sebagai bukti. Setelah memilih gambar, maka gambar tersebut akan terlihat di bagian preview. Lalu tekan tombol simpan jika data dan gambar yang akan dilampirkan sudah benar.



Gambar 6. Halaman untuk Meng-input Data Pengajuan Cuti

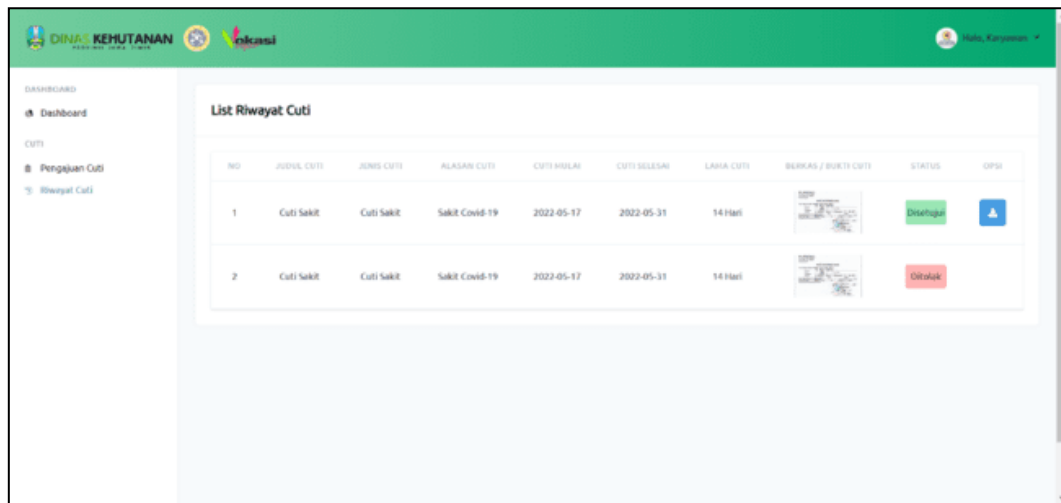
Pada halaman Riwayat Cuti ini jika Karyawan sudah selesai menginput data pengajuan cuti maka tampilan Riwayat Cuti akan menunjukkan status dalam pengajuan.



NO	JENIS CUTI	ALASAN CUTI	CUTI MULAI	CUTI SELESAI	LAMA CUTI	BERKAS / BUKTI CUTI	STATUS	OPSI
1	Cuti Sakit	Sakit Covid-19	2022-05-17	2022-05-31	14 Hari		Diterima Pengajuan	

Gambar 7. Halaman Riwayat Cuti Karyawan

Jika HRD telah meng-*approve* atau menyetujui pengajuan cuti yang telah diinput oleh Karyawan maka warna distatus akan menjadi hijau dan Karyawan dapat *download* serta mencetak bukti persetujuan atasan atas pengajuan cuti Karyawan tersebut. Sebaliknya jika HRD menolak atau tidak menyetujui pengajuan cuti yang telah diajukan oleh Karyawan maka status akan menjadi berwarna merah dan Karyawan tidak dapat *download* serta mencetak bukti persetujuan dari atasan.



Gambar 8. Halaman Status Riwayat Cuti



Gambar 9. Halaman Contoh Lembar Persetujuan Atasan Atas Pengajuan Cuti

4. Kesimpulan dan Saran

Dari penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Sistem pengajuan cuti merupakan sistem informasi yang berbasis *website* yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat pengajuan cuti; (2) Pada sistem pengajuan cuti memiliki dua aktor utama yaitu HRD dan karyawan. Masing – masing aktor memiliki hak akses yang berbeda. Aktor HRD dapat mengubah, menambah, menghapus data karyawan dan menyetujui atau menolak pengajuan cuti yang dilakukan oleh karyawan. Aktor karyawan hanya dapat melakukan fitur pengajuan cuti saja. Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan diatas, terdapat beberapa saran yaitu: (1) Diperlukan pengembangan lanjutan terhadap sistem pengajuan cuti; (2) Pengintegrasian data karyawan agar tidak memasukan data satu per satu.

5. Daftar Pustaka

- [1] Allo, Y. T., Paranoan, A., & Marewa, Y. B. 2018. Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kinerja Auditor.
- [2] Widiarta, I. P. A. P., & Zubaidi, A. 2021. Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris ATK Pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Mataram. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 2(2).
- [3] Seah, J., & Ridho, MR. 2020. Perancangan Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang Untuk Alat Berat Berbasis Desktop Pada CV. Batam Jaya. *Computer and Science Industrial Engineering (COMASIE)*, 3(2), 1-9. <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal/article/view/2029>.
- [4] Naibaho, R. S. 2017. Peranan dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan. *Jurnal Warta*, 52.
- [5] Anjelita, P., & Rosiska, E. 2019. E-Learning Pada SMK Negeri 3 Batam. <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal/article/view/1572>.
- [6] Wahyudi, M. D., & Ridho, M. R. 2019. Sistem Informasi Penjualan Mobil Bekas Berbasis Web Pada CV. Phutu Oil Club di Kota Batam. <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal/article/view/1565>.
- [7] Trimarsiah, Y., Arafat, M. 2017. Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi Pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan Dan Komputer AKMI BATURAJA Menggunakan PHP Dan MySQL. *Jurnal Matrik*, 19, 1-10.
- [8] Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. 2017. Pengantar Sistem Informasi. (E. Risanto, Ed.). Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [9] Erwantoni, E., & Siahaan, K. 2017. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Jasa Perbaikan Komputer Berbasis Web Pada IPTEK Komputer Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 2(1), 327-344
- [10] Arizona. 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Berbasis Web Pada PT. United Traktors Pontianak Evolusi. *Jurnal Sains dan Manajemen* Vol 7 No. 2.
- [11] Samimi, A. 2020. "Risk Management in Information Technology." *Progress in Chemical and Biochemical Research*, 3(2), 130-134. <http://dx.doi.org/10.33945/SAMI/PCBR.2020.2.6>.
- [12] Setiawan, D. 2018. Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *Jurnal Simbolika*. Volume 4, Nomor 1. Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang Indonesia.
- [13] Nikmatul, H. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Memperingati Tingkat Kepuasan Penumpang KMP. Siginjai pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) (Studi Kasus Pada Penumpang Kelas Ekonomi KMP. Siginjai Trayek Karimunjawa-Jepara).
- [14] Oktaviani, Novi, & I. Made Widiarta. 2019. "Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada SMP Negeri 1 Buer." *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains* 1.2: 160-168.

- [15] Hawari, F. 2019. Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework CodeIgniter (Studi Kasus: Oakwood Premiere Cozmo). *Jurnal Universitas Mercu Buana* (Vol. 1, Issue 5). <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/177>.
- [16] Haryani, N. 2017. Sistem Informasi Pengambilan Cuti Pegawai Berbasis Dekstop. Skripsi. Batam: Program Studi Sistem Informasi. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Gici.
- [17] Dasawaty, E. S. 2021. Rancangan Sistem Informasi Pengambilan Cuti Pegawai Pada PT. Torus Multi Cemerlang Berbasis Ms. Access. *Jurnal Informatika Dan Bisnis*.
- [18] Fatoni, Wahyu Isprananda, D., Syazili, A. 2020. Sistem Informasi Pengajuan Cuti dan Izin Berbasis Web. Palembang: Universitas Bina Darma. *Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi dan Komputer)*. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9.i1.712>.
- [19] Devita, N, & Nugroho, AA. 2021. Perlindungan Hukum Atas Hak Cuti Tahunan Pekerja Waktu Tertentu Yang Tidak Terpenuhi. *Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*. <http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/Justitia/article/view/3543>.
- [20] Handayani, N, & Suprpto, D. 2018. Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Cuti. *Jurnal Teknik Informasi*.
- [21] Jalaludin, E. 2021. Mempertahankan Kinerja Karyawan Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 131–152.
- [22] Rostiani, Y., Indaryono, I., & Handayani, R. F. 2021. Application Design for Office Stationary Inventory Management Based On Vb. Net at PT. Hunu Osias Padmada Earra Karawang. *Dirgamaya: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 1(1), 29-42.
- [23] Fathurrahman, M. 2018. Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Volume 3, Nomor 2. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- [24] Cholik, C.A. 2021. Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan*, 2 (2), 39-46.
- [25] Yunitasari, R. & Hanifah, U. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2, Nomor 3. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- [26] Winarni, E. W. 2018. Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas, Research and Development. Bumi Aksara.
- [27] Sugiyono, P. D. 2019. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. CV. Alfabeta.
- [28] Hanifah, R. N., & Rais, N. A. R. 2021. The Implementation of The Employee Leaving Input System of PT. Prima Sejati Sejahterah Boyolali. *International Journal of Computer and Information System (IJCIS)*. <https://ijcis.net/index.php/ijcis/indexJournalIJCIHomepage>
<https://ijcis.net/index.php/ijcis/index>.